



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1. Kedudukan dan Koordinasi

Selama menjalankan praktik kerja magang di Wearinasia, penulis berada di bagian *creative* yaitu *social media and creative*. Dalam divisi *creative* inilah penulis mendapatkan beberapa pekerjaan yang harus diselesaikan dan banyaknya *shooting* yang harus dijalankan untuk membentuk sebuah konsep yang ingin diwujudkan

1. Kedudukan

Kedudukan penulis adalah sebagai *Creative Staff* dimana penulis bertanggung jawab atas konsep yang harus diterapkan di sosial media mulai dari foto serta video. *Social media* yang menjadi tanggung jawab penulis adalah Instagram dimana penulis menangani dua instagram yaitu adalah @wearinasia sebagai instagram utama, dan @wiacatalogue untuk instagram yang berisi *stock* katalog barang-barang dari WIA. Penulis juga bertanggung jawab menangani tiktok @wearinasia.official. Tidak hanya media sosial yang ditangani oleh penulis melainkan juga foto produk yang di foto dan di edit oleh penulis untuk digunakan di situs resmi WIA, lalu juga banyaknya *shooting* yang dilakukan untuk konten di instagram maupun juga youtube. Pada tahap ini penulis bekerja sama dengan *videographer*. Penulis juga melakukan *editing* video untuk di *upload* di konten instagram, video yang dibuat adalah video yang menarik untuk dijadikan sebuah iklan misalnya *stop motion*, atau pun juga video-video dengan footage *cinematic* yang telah diambil gambarnya oleh *videographer* di youtube.

WIA sendiri memiliki 3 orang sebagai *founder* perusahaan ini yaitu adalah James, Albert, dan Andrew. James bertanggung jawab mengenai *Tech* seperti mengatur bagian *website*, Albert bertanggung jawab mengenai *operational*, dan Andrew bertanggung jawab mengenai alur *business* serta marketing. Penulis yang berperan sebagai *social media and creative* atau

Creative Staff menjadi tanggung jawab Andrew. Beliau adalah pembimbing lapangan penulis atau *supervisor* untuk bagian marketing serta bagian *creative*.

Segala *planning* yang telah dibuat oleh penulis akan mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dengan Andrew. Setelah mendapatkan persetujuan kepada Andrew penulis akan mulai mengeksekusi *planning* yang telah disetujui.

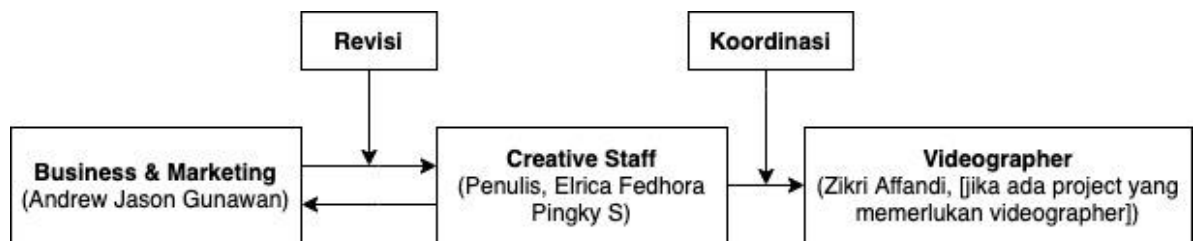
2. Koordinasi

Dalam koordinasi di perusahaan Wearinasia menurut penulis sangat simple dan tidak bertele-tele karena penulis hanya berkoordinasi secara langsung kepada *supervisor* yaitu Andrew atau bagian marketing. Penulis akan membuat sebuah *plan* mingguan secara matang setiap hari senin pada setiap minggu. Hasil *planning* tersebut akan ditunjukkan kepada Andrew dan didiskusikan secara langsung. Dengan adanya diskusi akan banyak masukan serta revisi yang ditujukan untuk penulis, dan penulis akan merevisi dalam kurun waktu satu hari. Jika revisi telah selesai keesokannya yaitu hari Selasa penulis langsung mengeksekusi *planning* yang telah direvisi serta disetujui. Penulis biasanya berkoordinasi dengan *videographer* dalam pembuatan video maupun setting *lighting* studio untuk pengambilan gambar katalog. Setiap minggunya penulis diberikan fokus *brand* supaya penulis dapat membuat sebuah hal-hal yang unik dari *brand* tersebut.

Project *youtube* yang biasanya dikerjakan oleh *videographer* terkadang penulis juga terlibat seperti pembuatan *script* yang baik dan benar, pembicara di depan kamera untuk suatu *brand*, pembuatan VO dalam video *youtube* maupun juga sebagai model yang bertujuan untuk menunjukkan *brand* yang sedang dipromosikan. Penulis juga terkadang dimintai pendapat dari Andrew dan *videographer* untuk project *youtube*.

Project dari *youtube* biasanya juga menyesuaikan konten yang sedang *up* di *instagram* supaya lebih sinkron.

Berikut adalah gambaran mengenai bagaimana sistem koordinasi yang telah di terapkan oleh penulis di perusahaan WIA, serta bagaimana alur kerja dari Penulis, atau yang telah penulis lakukan selama Praktik kerja Magang di perusahaan WIA.



Gambar 3.1. Bagan Koordinasi

(Sumber: Dokumentasi pribadi)

3.2. Tugas yang dilakukan

Selama praktik kerja magang berlangsung berbagai macam proyek dikerjakan pada setiap minggunya. Berikut merupakan tugas-tugas yang dilakukan oleh penulis selama melakukan praktik kerja magang:

No.	Minggu	Proyek	Keterangan
1	Pertama (13 Juli -19 Juli)	Pembuatan youtube Script, Rekaman VO, & Pembicara di youtube yang berjudul : “Product Review: DJI Mavic Air 2, Drone Mungil untuk Produksi Sinematis	Penulis membantu <i>videographer</i> untuk <i>project</i> pertama di youtube.

		(Review Bahasa Indonesia)”	
2	Kedua (20 Juli - 26 Juli)	<ul style="list-style-type: none"> • Up Konten Instagram • Shooting & Edit <i>Slow motion video concept</i> untuk <i>brand</i> Rains, Ucon Acrobatics & Theodor • <i>Shooting & Hunting</i> Collab video & foto dengan Naomi Sahira • <i>Photo Catalogue brand</i> Kinto • Edit video <i>hunting</i> Naomi Sahira konsep video tentang rindu & <i>first collab video for travelling</i> 	Fokus Brand : Rains, Ucon Acrobatics, Theodor, Kinto
3	Ketiga (27 Juli - 2 Aug)	<ul style="list-style-type: none"> • Up Konten Instagram • <i>Flat Lay Photo &</i> Edit untuk <i>brand</i> Theodor • <i>Flat Lay Photo &</i> Edit untuk <i>brand</i> Denali 	Fokus Brand : Theodor, Izipizi, Kiowa, Fjallraven Kanken, XD Design

		<ul style="list-style-type: none"> • Shooting & Edit Stop Motion video <i>concept</i> untuk <i>brand</i> Fjallraven Kanken • Editing foto <i>Hunting</i> Naomi Sahira • <i>Shooting & Edit</i> video <i>beauty shot</i> <i>brand</i> XD Design • <i>Hunting photo</i> <i>brand</i> : Nat Geo, XD Design, Manfrotto, Fjallraven Kanken Sling, Outside Hilo, LBB Sling bag • <i>Photo Catalogue</i> <i>brand</i> Theodor 	
4	Keempat (3 Aug -9 Aug)	<ul style="list-style-type: none"> • Up Konten Instagram • Edit <i>hunting photo</i> <i>brand</i> Nat Geo, XD Design, Manfrotto, Fjallraven Kanken Sling, Outside Hilo, LBB Sling bag • <i>Photo Catalogue</i> <i>brand</i> Theodor 	Fokus Brand : Nat Geo, XD Design, Manfrotto, Fjallravem Kanken Sling, Outside Hilo, LBB Sling bag.

5	Kelima (10 Aug - 16 Aug)	<ul style="list-style-type: none"> • Up Konten Instagram • Garmin <i>product photo</i> • Flat Lay <i>brand</i> Ucon Acrobatics • <i>Photo Catalogue brand</i> Theodor & XD Design • <i>Shooting & Edit</i> video <i>brand</i> CHPO • <i>Hunting</i> Kemerdekaan (persiapan 17 Agustus) • <i>Shooting & Edit</i> konsep 90's <i>brand</i> : Fjallraven Kanken Classic, Fjallraven Kanken mini, Fjallraven kanken Sling, Denali, XD Design • <i>Shooting & Edit</i> Aesthetic video <i>concept brand</i> Kinto Travel Tumbler, Fjallraven Kanken Mini, Fjallraven Kanken 	Fokus Brand : Garmin Instinct, Ucon Acrobatics, Theodor, CHPO, Fjallraven Kanken Classic, Fjallraven Kanken mini, Fjallraven kanken Sling, Denali, XD Design, Fjallraven Ulvo Hip Pack, Kinto Travel Tumbler
---	-----------------------------	--	--

		<p>Sling, Fjallraven Ulvo Hip Pack</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Shooting & Edit</i> video 17 Agustus + Edit VO suara laki laki • Edit <i>Hunting</i> kemerdekaan 	
6	Keenam (17 Aug - 23 Aug)	<ul style="list-style-type: none"> • Up Konten Instagram • <i>Finishing & Up final</i> 17 Agustus video • Promo 17 Agustus <i>product hunting</i> • <i>Timelapse shooting</i> video <i>brand</i> Timex Weekender • <i>Photo product</i> Kinto • Edit <i>hunting</i> kemerdekaan • <i>Hunting photo</i> di bukit sepeda <i>brand</i> Fjallraven, Kinto 	Fokus Brand : 17 Agustus promo <i>product</i> , Timex Weekender, Fjallraven, Kinto
7	Ketujuh (24 Aug - 30 Aug)	<ul style="list-style-type: none"> • Up Konten Instagram • Edit <i>photo hunting</i> di bukit sepeda 	Fokus Brand : Fjallraven Kanken, Kinto, Timex Weekender,

		<p><i>brand</i> Fjallraven Kanken, Kinto.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Flat Lay <i>photo</i> Timex Weekender & The Waterbury • <i>Shooting</i> & Edit video suasana Gading Serpong pada saat malam hari <i>brand</i> Dji Mavic Air 2. • <i>Photo product</i> Timex Weekender & The Waterbury 	<p>Timex The Waterbury, Dji Mavic Air 2</p>
8	Kedelapan (31 Aug - 6 Sept)	<ul style="list-style-type: none"> • Up Konten Instagram • Edit <i>Hunting</i> di bukit sepeda. <i>Brand</i> Fjallraven & Kinto • <i>Hunting photo</i> di Kumulo BSD <i>Brand</i> Fjallraven Kanken Mini, Fjallraven Ulvi Hip Pack, Kinto, Timex 	<p>Fokus Brand : Fjallraven, Kinto, Timex</p>
9	Kesembilan (7 Sept - 13 Sept)	<ul style="list-style-type: none"> • Up Konten Instagram • Edit <i>Photo Hunting</i> di Kumulo BSD <i>Brand</i> Fjallraven 	<p>Fokus Brand : Fjallraven, Kinto, Timex, Ucon Acrobatics</p>

		<p>Kanken Mini, Fjallraven Ulvo Hip Pack, Kinto, Timex</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Product Photo</i> Fjallraven Kanken Mini, Fjallravem Kanken Sling, Fjallraven Ulvo Hip Pack • <i>Hunting</i> di Qbig BSD <i>Brand</i> : Rains, Ucon Acrobatics Matteo, Fjallraven, Kinto 	Matteo, Rains, Kinto
10	Kesepuluh (14 Sept - 20 Sept)	<ul style="list-style-type: none"> • Up Konten Instagram • <i>Photo Catalogue brand</i> Fjallraven Kanken Mini • Edit <i>photo Hunting</i> di Qbig BSD <i>brand</i> Rains, Ucon Acrobatics Matteo, Fjallraven Vardag, Kinto • Edit <i>photo</i> Garmin Instinct, Forerunner 945, Garmin Fenix 5s konten youtube • <i>Shooting & Hunting</i> Photo di Bandung 	Fokus Brand : Fjallraven Kanken Mini, Fjallraven Vardag, Fjallraven Splitpack Ucon Acrobatics Matteo, Rains, Kinto, Garmin Instinct, Keen, Izipizi, CHPO, Dji Mavic Air 2 & Pro.

		<i>brand</i> Keen, Izipizi, CHPO, Dji Mavic Air 2 & Pro	
11	Kesebelas (21 Sept - 27 Sept)	<ul style="list-style-type: none"> • Up Konten Instagram • Edit <i>photo Hunting</i> di Qbig BSD <i>brand</i> Rains, Ucon Acrobatics Matteo, Fjallraven Vardag, Kinto, Fjallraven Splitpack • <i>Hunting</i> & Edit photo <i>brand</i> Keen • Edit <i>photo Hunting</i> di Bandung <i>brand</i> Izipizi, keen, CHPO. • Edit Video <i>Hunting</i> di Bandung konsep video timelapse suasana Bandung dari sore ke malam menggunakan Dji Mavic 2 Pro • Novesta Launching <i>photo hunting</i> • <i>Shooting</i> Dji Osmo Mobile 4 & Zhiyun Smooth X, <i>Product Battle</i>. 	Fokus Brand : Rains, Ucon Acrobatics Matteo, Fjallraven Vardag, Fjallraven Splitpack, Kinto, Keen, Dji Mavic 2 Pro, Dji Osmo Mobile 4, Zhiyun Smooth X, Kaos Fitbit, Kaos Garmin, Kaos Dji, Speaker Kreafunk, Novesta, Ricoh GR III, CHPO

		<ul style="list-style-type: none"> • <i>Hunting</i> di SSQ Park <i>brand</i> Kaos Garmin, Kaos Dji, Kaos Fitbit, Botol Minum Garmin, Speaker Kreafunk. • <i>Hunting</i> youtube <i>review</i> Ricoh GR III 	
12	Keduabelas (28 Sept - 4 Okt)	<ul style="list-style-type: none"> • Up Konten Instagram • Konten Sukabumi konsep View From The Sky • Edit <i>photo</i> Hunting di SSQ Park <i>brand</i> Kaos Garmin, Kaos Dji, Kaos Fitbit, Botol Minum Garmin, Speaker Kreafunk. • <i>photo catalogue</i> Kreafunk aGroove Bluetooth Speaker, Novesta Star Master, Keen Newport, Fjallraven Ulvo Hip Pack, Fjallraven Greenland Zip, XD Design Sling • <i>Hunting</i> & Edit di Stasiun Cisauk, 	Fokus Brand : Dji Mavic Air 2, Kaos Garmin, Kaos Dji, Kaos Fitbit, Botol Garmin, Speaker Kreafunk, Novesta Star Master, Keen Newport, Fjallraven Ulvo Hip Pack, Fjallraven Greenland Zip, XD Design Sling

		<p>Intermoda <i>brand</i></p> <p>XD Design Sling,</p> <p>Ulvo Hip Pack,</p> <p>Fjallraven</p> <p>Greenland Zip</p>	
13	Ketigabelas (4 Okt - 11 Okt)	<ul style="list-style-type: none"> • Up Konten Instagram • <i>Photo Catalogue</i> Fjallraven Sling Bag, Fjallraven Vardag, Kiowa (<i>All Type</i>), Kinto (<i>retake</i>) • <i>Shooting youtube as talent</i> “Sling Bag Apa yang Cocok buat lu?! Perbandingan 4 Sling Bag Dengan Jiwa yang Beda-beda” <i>brand</i> Ucon Acrobatics Jona, Crumpler Billy, Fjallraven Kanken Sling, National Geographic Africa Sling Bag. 	<p>Fokus Brand :</p> <p>Fjallraven Sling Bag, Fjallraven Vardag, Kiowa (<i>All Type</i>), Kinto, Ucon Acrobatics Jona, Crumpler Billy, Fjallraven Kanken Sling, National Geographic Africa Sling Bag.</p>
14	Keempatbelas (12 Okt - 13 Okt)	<ul style="list-style-type: none"> • Up Konten Instagram 	<p>Fokus Brand :</p> <p>Pressplay (<i>All Type</i>)</p>

		<ul style="list-style-type: none"> • <i>Photo Catalogue</i> <i>Pressplay (All Type)</i> 	
--	--	--	--

Tabel 3.1. Tugas yang dilakukan selama magang.

(Sumber: Data Pribadi)

3.3. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Sebagai *Creative Staff* dan Tanggung jawab yang penulis lakukan di praktik kerja magang di perusahaan WIA, penulis siwajibkan untuk membuat sebuah *planning* konten instagram selama tiap minggu. Dalam satu minggu tersebut *planning* yang telah dibuat akan di realisasikan. Biasanya penulis membuat sebuah video pengenalan produk untuk instagram, atau juga video, video *cinematic* dengan VO, penulis juga selalu bekerja di studio untuk membuat video serta foto katalog yang menjadi tanggung jawab penulis. Setelah adanya *shooting* penulis akan mulai dalam tahap edit setiap video serta foto yang telah di ambil. Penulis tidak hanya mengendalikan instagram post tapi penulis juga diberikan tanggung jawab untuk pengenalan produk seperti penjelasan produk dalam *highlight story* di instagram, dan juga membuat sebuah *motion* yang infografis untuk WIA Journal. Penulis juga kerap diajak berkoordinasi bersama dengan *videographer* dalam konten youtube seperti penulis sebagai pembicara atau VO maupun juga sebagai *talent* atau model untuk produk yang ingin ditunjukkan. *Hunting & Shooting* sangat sering penulis lakukan untuk membuahkan hasil yang maksimal dalam tim kreatif di WIA.

3.3.1. Proses Pelaksanaan

Penulis mendapatkan pengalaman untuk *shooting* maupun proses edit pada saat menjalankan proses kerja magang di WIA. Berikut adalah beberapa proyek yang telah penulis kerjakan selama kerja praktik magang:

- a. **Youtube content “Product Review: DJI Mavic Air 2, Drone Mungil untuk produksi Sinematis (Review Bahasa Indonesia)”**

Project ini adalah hasil koordinasi dengan *videographer* atau *project* pertama yang diselesaikan oleh penulis dan *videographer*. *Project* ini memiliki konsep untuk mengenalkan *product* yang terbaru dari DJI dan dijual di WIA. *Product* tersebut adalah *drone* DJI Mavic Air 2. Penulis disini diminta bekerja sama dengan *videographer* untuk *shooting* ke tempat-tempat seperti lapangan atau tempat yang luas supaya *drone* bisa terbang dan tidak terhalang dengan kabel listrik. Penulis dan *videographer* melakukan *scouting* tempat untuk menemukan tempat mana yang cocok untuk dilakukan *shooting*. Tempat yang telah dilakukan *scouting* akan dikonfirmasi oleh *supervisor* magang yaitu adalah Andrew untuk dimintai persetujuan apakah tempat tersebut cocok. Setelah proses diskusi tempat mana yang cocok akhirnya dipilih yaitu adalah Bukit Cihuni, Bukit Sepeda, dan juga Vanya Park BSD.

Setelah ditemukannya tempat yang cocok penulis serta *videographer* mempersiapkan *script* yang harus dikatakan di video. *Script* yang dibuat adalah *script* yang menunjukkan bagaimana DJI Mavic Air 2 layak untuk didapatkan para *customer* WIA. *Script* yang telah dibuat juga disusun supaya dapat sesuai dengan jadwal dan juga tempat-tempat mana yang membutuhkan penulis untuk berbicara *on screen*. Supaya segalanya lebih efisien penulis dan *videographer* menentukan tempat mana yang akan dilakukan *shooting*. *Script* yang dibuat *videographer* dan penulis ditunjukkan kepada *supervisor* dengan sangat detail dan matang. Tulisan yang berwarna merah menjelaskan bahwa *script* tersebut dibaca secara *on screen* dan yang hitam akan dibaca *off screen* atau direkam tersendiri secara VO. Setelah *script* disetujui oleh Pembimbing lapangan magang, penulis melanjutkan tanggung jawabnya bersama *videographer* untuk melakukan *shooting*. Sebelum melakukan *shooting* penulis dan *videographer* tentu saja akan kembali *checking script* dan juga peralatan yang dibutuhkan supaya barang-barang tidak ada yang tertinggal dan persiapan lebih matang.

Conventional Concept

No.	Video	Audio
1.	Aerial Footage <ul style="list-style-type: none"> • Drone bergerak terbang di atas bukit Cihuni 	Background Music
2.	Aerial Footage, Host <ul style="list-style-type: none"> • Host terlihat • Drone mendekati Host <ul style="list-style-type: none"> ◦ Extreme Long Shot to Medium Long Shot 	Host: <ul style="list-style-type: none"> • Opening <ul style="list-style-type: none"> ◦ Buat kalian yang lagi nyari drone, buat travelling, buat hobi atau kegiatan lainnya. Mavic Air 2 ini adalah pilihan yang tepat bagi pemula drone sampai yang sudah terbiasa
3.	Product shot <ul style="list-style-type: none"> • Detail product 	Host: <ul style="list-style-type: none"> • Mavic air 2 background <ul style="list-style-type: none"> ◦ Mavic Air 2 ini adalah penerus dari Mavic air yang keluar 2018 lalu. ◦ Dengan peningkatan di performa kamera, fitur intelijen, waktu terbang, Jarak operasi.
4.	Product Shot, Interaction with Host <ul style="list-style-type: none"> • Host memegang product 	<ul style="list-style-type: none"> ◦ Berat drone ini hanya 570 gram, dengan ukuran yang cukup kecil dimana ukurannya ini diantara mavic mini dan 2 pro
5.	Aerial footage high <ul style="list-style-type: none"> • Drone terbang lebih tinggi <ul style="list-style-type: none"> ◦ Menunjukkan keunggulan jarak jangkauan drone ◦ Lokasi: BSD 	Host: <ul style="list-style-type: none"> • Nah, walaupun kecil, tapi fitur dan kemampuan drone ini nggak kecil lo. <ul style="list-style-type: none"> ◦ Drone ini bisa terbang sampai maksimal 34 menit dalam situasi tertentu, dengan

Gambar 3.2. Script Dji Mavic Air 2

(Sumber : Data pribadi)

Shooting lokasi pertama dilakukan di Bukit Cihuni dimana ditempat tersebut *videographer* mengambil beberapa *footage* video. Penulis menunjukkan beberapa spot objek yang cocok untuk digunakan *tracking* objek. Lokasi kedua adalah Bukit Sepeda dimana tempat ini adalah tempat yang paling strategis karena jarang ada orang yang berkunjung untuk bersepeda sehingga pada saat *shooting* dilakukan suara yang direkam masih jelas dan juga tidak bising atau banyak suara kendaraan. Penulis melakukan tanggung jawabnya *shooting* sebagai Host.



Gambar 3.3. Menunjukkan Penulis sebagai *host*

(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=kZOCX23zRhg>)

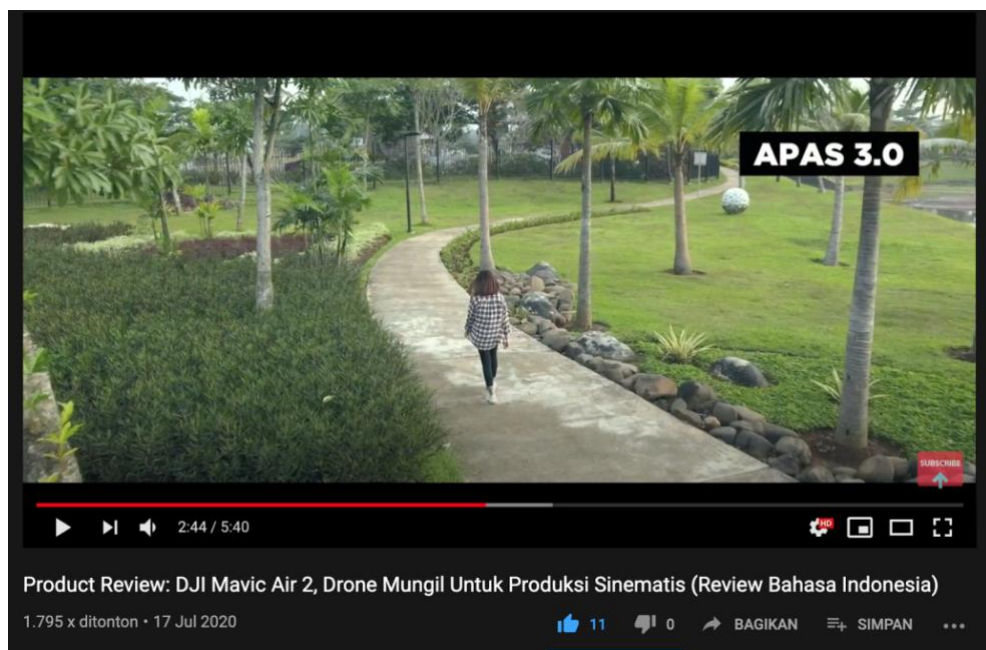
Di bukit sepeda banyak *footage* yang diambil salah satu *footagenya* adalah beauty shot dari Dji Mavic Air 2. Penulis dan *videographer* mencari spot yang cocok untuk digunakan sebagai tempat *beauty shot drone* supaya visualnya lebih terlihat bagus serta rapi, dan masuk kedalam konsep sebagai drone yang mini dan gampang untuk dibawa pada saat travelling.



Gambar 3.4. Beauty Shot Dji Mavic Air 2

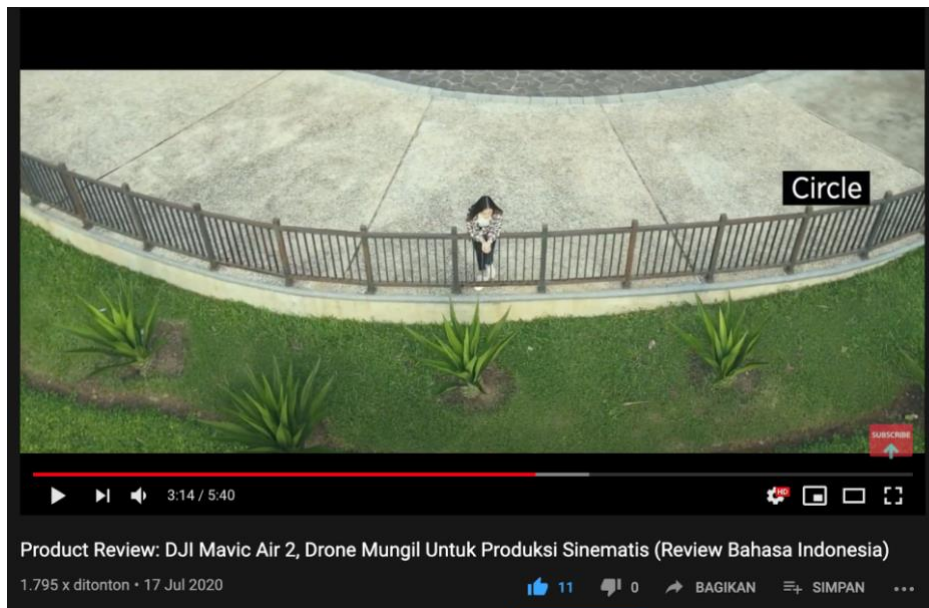
(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=kZOCX23zRhg>)

Shooting sempat terhenti karena adanya hujan sehingga beberapa *footage* ada yang tertinggal dan terpaksa harus dilanjutkan *shooting* pada sore hari. Ketika hujan sudah mulai reda pada saat sore hari *shooting* dilanjutkan di lokasi ketiga yaitu adalah Vanya Park BSD di tempat ini dilakukan *shooting* penulis menjadi *host* lagi dan juga sebagai *object drone* supaya dapat menunjukkan fitur-fitur apa saja yang dapat diterapkan di *drone* Mavic Air 2.



Gambar 3.5. Fitur APAS 3.0

(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=kZOCX23zRhg>)



Gambar 3.6. Fitur Circle

(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=kZOCX23zRhg>)

Di lokasi *shooting* ketiga yaitu Vanya Park BSD Penulis juga mengambil *shot* penutup untuk menunjukkan harga dan juga kesimpulan dari apa yang didapatkan para *customer* jika membeli Dji Mavic Air 2.



Gambar 3.7. Kesimpulan Harga DJI Mavic Air 2

(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=kZOCX23zRhg>)

Karena sebelumnya *shooting* terhambat karena hujan dan masih ada beberapa *shot* yang belum sempat ter ambil akhirnya *shot* yang belum di *shoot* akan dilanjutkan keesokan harinya.



Gambar 3.8. Host Sedang menunjukkan Dji Mavic Air 2

(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=kZOCX23zRhg>)

Keesokan harinya *shooting* susulan dilakukan di lokasi Bukit Sepeda untuk melengkapi *shooting* fitur-fitur Dji Mavic Air 2 yang belum. *Shoot* ini kali ini adalah menunjukkan fitur Slow Mo 240 FPS,



Gambar 3.9. Fitur Slow Mo 240 FPS

(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=kZOCX23zRhg>)

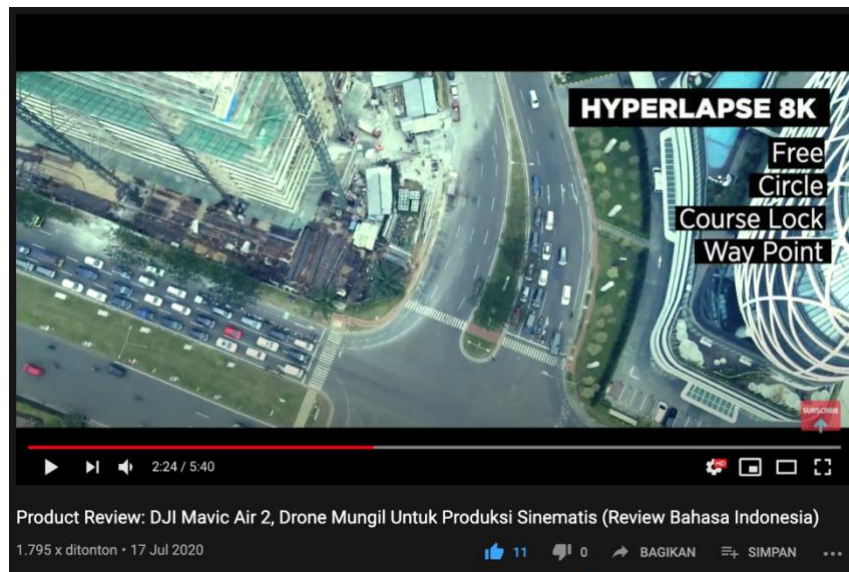
fitur Dronie,



Gambar 3.10. Fitur Dronie

(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=kZOCX23zRhg>)

Dan fitur Helix. Setelah ketiga fitur dari Dji Mavic Air 2 telah selesai di *shoot*, penulis dan *videographer* pindah lokasi untuk *shoot shot* fitur *Hyperlapse*. Penulis dan *videographer* memutuskan untuk *shoot* suasana persimpangan Giant Gading Serpong.



Gambar 3.11. Fitur Hyperlapse

(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=kZOCX23zRhg>)

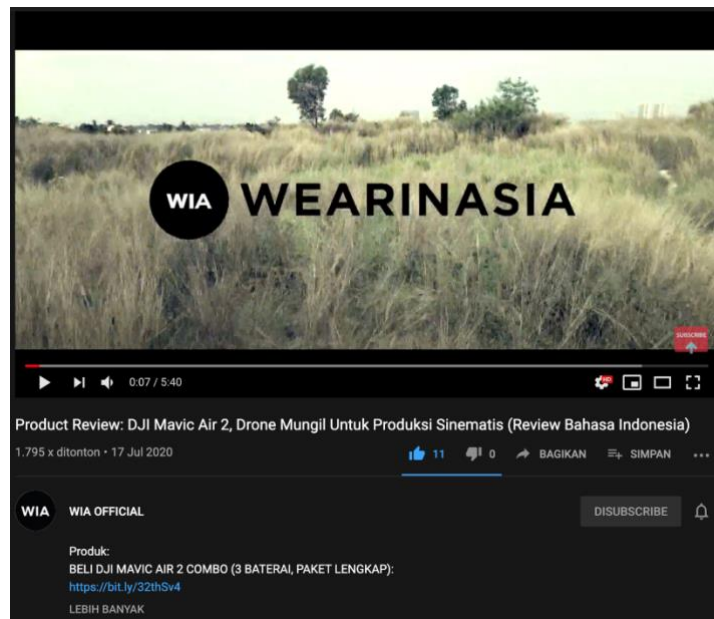
Shooting selesai dilakukan dan mulai masuk kedalam tahapan *post production* yaitu tahapan *editing*. Penulis merekam VO yang telah dituliskan di dalam *script*, dengan kalimat yang berwarna hitam saja.

6.	Aerial Cinematic Footage <ul style="list-style-type: none"> • Cinematic footage <ul style="list-style-type: none"> ◦ Menunjukkan kemampuan gambar product ◦ Lokasi: Bukit Cihuni, Vanya Park 	<ul style="list-style-type: none"> ◦ Drone ini juga mampu untuk merekam video kualitas 4k dengan frame rate 60 fps, ini bakal berguna banget untuk hasilin gambar yang smooth dan cinematic ◦ Hal ini berkat sensor dari Sony dengan ukuran 1/2 inci dan resolusi 48 mp. ◦ Yang artinya drone ini juga bisa hasilin gambar dengan resolusi sampai 48 mp, artinya gambarnya bakal bisa di zoom sampai detail deh ◦ Untuk setting bawaannya drone ini akan menghasilkan gambar 12mp tetapi ini sebenarnya adalah gambar 48 mp yang digabungkan pikselnya menjadi 12mp, jadi kalo nggak perlu banget 48 mp nya maka ga akan dipakai, jika memang perlu tinggal utak atik di setting ◦ Kalo misalnya gambar atau video yang kamu hasilin terlalu cerah atau keputihan, jangan khawatir karena mavic air 2 punya fitur HDR yang lebih baik dari versi sebelumnya ◦ Fitur HDR ini juga bisa dipakai di mode Foto, Video atau Panorama
7.	Hyperlapse Aerial <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan kemampuan 	<ul style="list-style-type: none"> ◦ Kalo kamu ingin video yang lebih unik, kamu bisa coba

Gambar 3.12. Script Dji Mavic Air 2 youtube

(Sumber: Data Pribadi)

Penulis menyelesaikan rekaman VO hanya sehari dengan dibantu oleh *videographer* dalam proses rekaman di studio. Setelah VO digabungkan dengan hasil editing *videographer*, Video langsung ditunjukkan kepada *supervisor* untuk dilihat serta dinilai, adanya beberapa revisi seperti pemilihan nada yang tepat untuk VO maupun juga dari visual membuat penulis dan *videographer* harus memperbaiki. Setelah revisi telah diperbaiki video kembali ditunjukkan kepada *supervisor* dan setelah disetujui, video sudah dapat ditayangkan di youtube secara perdana tanggal 17 Juli 2020 di channel youtube WIA OFFICIAL.

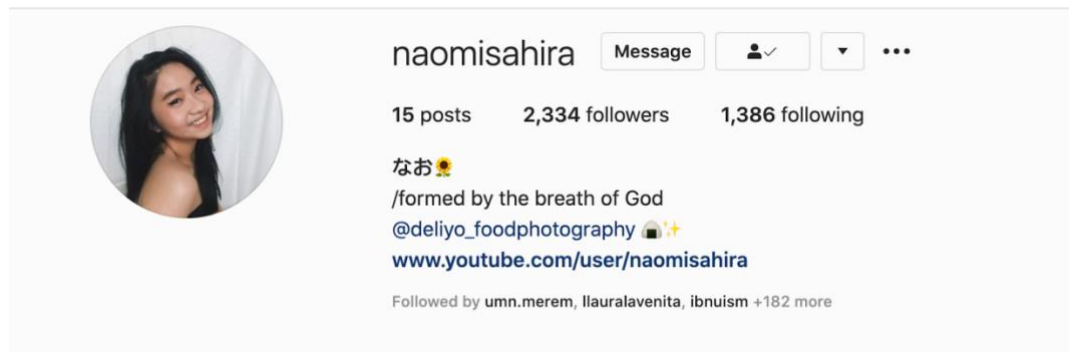


Gambar 3.13 Youtube Wearinasia

(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=kZOCX23zRhg>)

b. First Video Shooting & Photo *Hunting Collab* dengan Naomi Sahira

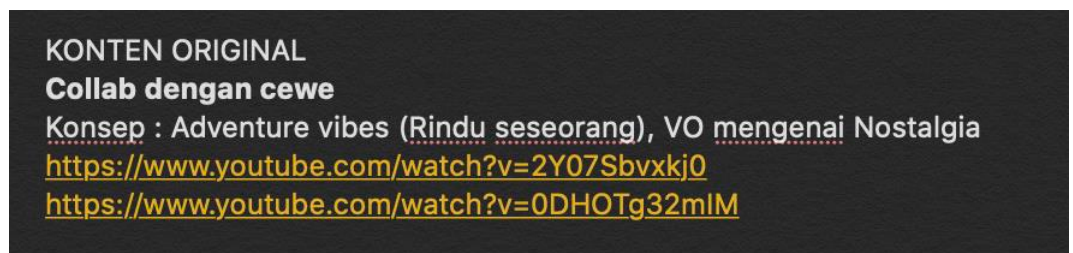
Project kali ini adalah tanggung jawab lagi yang diberikan oleh *supervisor* kepada penulis dan juga *videographer*. *Project* yang akan dibuat adalah sebuah *collab video* dengan seseorang yang memiliki *followers* instagram diatas 1500 atau 2000. Penulis ditugaskan untuk mencari *talent* perempuan yang memang berbakat untuk menjadi model dan sangat *stylish*. *Videographer* sempat memberikan saran untuk menggunakan *talent* laki-laki pada saat diskusi berlangsung tetapi setelah didiskusikan kembali banyaknya *followers* di instagram WIA adalah seorang laki-laki sehingga alangkah baiknya jika menggunakan *talent* perempuan supaya dapat memikat para laki-laki. Penulis memutuskan untuk memilih Naomi Sahira sebagai *talent*, karena ia memiliki followers diatas 2000 atau lebih tepatnya adalah 2,334. Penulis mencoba untuk menghubungi Naomi Sahira untuk bertanya apakah bersedia untuk menjadi *talent* yang akan mendapatkan imbalan *voucher* Rp.300.000 untuk seluruh pembelian barang yang berada di WIA. Setelah beberapa hari berdiskusi dengan Naomi Sahira akhirnya beliau menyetujui kerja sama atau *collab* yang akan dilakukan.



Gambar 3.14. Instagram Naomi Sahira

(Sumber: Instagram Naomi Sahira)

Penulis menjelaskan kepada Naomi Sahira mengenai konsep-konsep foto seperti apa yang akan digunakan dan outfit apa yang harus digunakan untuk konsep dan tema yang telah ditetapkan. Konsep yang telah disetujui adalah konsep Rindu Adventure dimana akan menceritakan mengenai nostalgia seorang perempuan yang sedang merindukan petualang bersama kekasihnya. Banyaknya *beauty shot* yang diambil bertujuan untuk menunjukkan kesan *calm*. Referensi yang telah didiskusikan dengan *videographer* menjadi salah satu bahan untuk dibuat *storyboard*.



Gambar 3.15. Link Referensi untuk *collab*

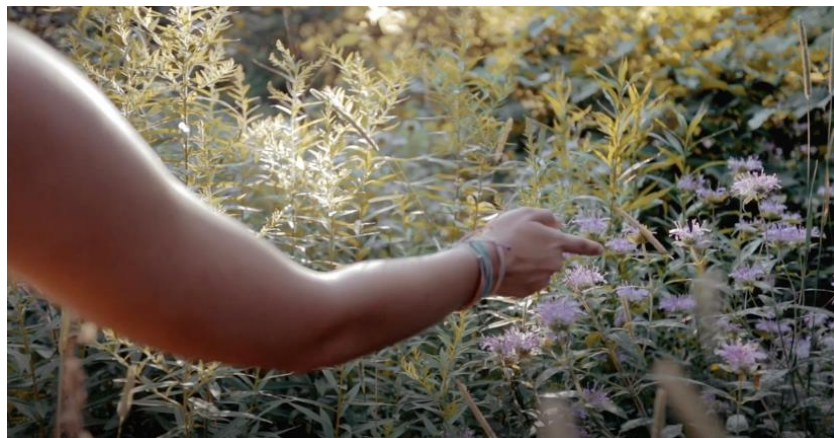
(Sumber: Data pribadi)



Gambar 3.16. Contoh shot mengintimidasi

(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=2Y07Sbvxfj0>)

ini adalah salah satu contoh *shot* yang memiliki tujuan untuk mengintimidasi penonton video sehingga lebih *intense*.



Gambar 3.17. Contoh *beauty shot* 1

(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=0DHOTg32mIM>)



Gambar 3.18. Contoh *beauty shot 2*

(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=0DHOTg32mIM>)

Contoh-contoh *beauty shot* akan menjadi referensi untuk disusunnya *storyboard*. Setelah referensi telah terkumpul penulis menjelaskan konsep kepada *supervisor* secara detail. Setelah mendapat persetujuan konsep oleh beliau, penulis mulai melakukan penulisan *storyboard* dan juga penulisan *script* untuk VO, serta juga memberikan referensi-referensi outfit yang harus digunakan Naomi Sahira pada saat *shooting*.



Wide shot, perempuan berjalan ditengah lokasi dengan membawa tas Fjallraven



CU belakang perempuan menunjukkan merek tas Fjallraven yang digunakan



CU POV perempuan (menunjukkan wajah)

Gambar 3.19. *Script Shooting collab*

(Sumber: Data Pribadi)



Gambar 3.20. *Script Shooting collab product placement*

(Sumber: Data Pribadi)

Penulis tidak lupa untuk menambahkan *product placement* yang akan digunakan pada saat video dibuat adalah Tas Fjallraven Kaipak, Timex, dan juga Travel Tumbler Kinto. Tiga *product placement* akan ditempatkan sesuai dengan alur *storyboard*. *Storyboard* yang telah selesai penulis kerjakan akan langsung dipresentasikan kepada *Supervisor*. Penulis juga menunjukkan lokasi *shooting* yang berpotensi salah satunya adalah di bukit sepeda lokasi yang sama pada saat *shooting* Dji Mavic Air 2 dan langsung disetujui, serta diijinkan untuk dapat melaksanakan *shooting* keesokan harinya. Setelah mendapat persetujuan penulis langsung menghubungi Naomi Sahira untuk mempersiapkan *outfit* yang telah ditentukan dan *make up* seperti apa yang telah didiskusikan.

Pada hari *shooting* Naomi Sahira datang ke kantor WIA *on time* pada pukul 11:00 WIB dan pada saat itu juga penulis dan *videographer* langsung berangkat ke Bukit Sepeda untuk *shooting*. Pada saat sampai di lokasi memang tidak terlalu sepi seperti pada saat *shooting* Dji Mavic Air 2 karena masih banyak pesepeda yang sedang berolahraga di bukit sepeda. Kami mempersiapkan peralatan *shooting* dan barang-barang apa saja yang harus dibawa sambil menunggu suasana sedikit sepi untuk *shooting*. Pukul 12:00 WIB tepat kami langsung memutuskan untuk *shooting* karena suasana

sudah mulai kondusif dan sudah banyak pesepeda yang pulang. *Shooting* berjalan dengan lancar dan tidak ada kendala. Ini adalah salah satu hasil *footage* video Naomi Sahira pada saat *shooting*.



Gambar 3.21. *footage* video Naomi Sahira

(Sumber: Data Wearinasia)

Setelah *shooting* video selesai, dilanjutkan dengan *hunting photo* untuk konten instagram dan *photo product*. ini adalah salah satu hasil *photo* yang belum diedit. Naomi Sahira sangat *friendly* serta profesional pada saat *shooting* dan *hunting* berlangsung.



Gambar 3.22. *footage foto* Naomi Sahira

(Sumber: Data Wearinasia)

Setelah *hunting* dan *shooting* di Bukit Sepeda telah dilakukan penulis, *videographer*, dan Naomi Sahira menuju ke Vanya Park untuk mengambil beberapa *hunting photo product* dan juga video rekaman untuk konten youtube WIA selanjutnya yang mengenai Fjallraven Kanken. Sebelum melanjutkan *shooting* dan *hunting videographer*, penulis, dan Naomi Sahira beristirahat terlebih dahulu untuk makan. Setelah makan langsung melanjutkan untuk *hunting* serta *shooting* di Vanya Park. Pada saat *hunting* dan *shooting* belum sepenuhnya terlaksana *videographer* ditegur oleh satpam dari Vanya Park karena menggunakan kamera DSLR dan tidak ada ijin dari pihak Vanya Park sehingga kami memutuskan untuk menyelesaikan *hunting* serta *shooting* di Vanya Park dan menggunakan *footage* yang berada di Bukit Sepeda. ini adalah salah satu foto yang berhasil di foto oleh *videographer* pada saat di Vanya Park.



Gambar 3.23. *Shooting* di Vanya Park

(Sumber: Data Wearinasia)

Shooting dan *hunting* selesai disekitar jam 6 dan termasuk *on time* dari perkiraan jam untuk *wrap*. Penulis, dan *videographer* langsung mengantar Naomi Sahira untuk pulang dan beristirahat, setelah

mengantarkan Naomi Sahira, penulis dan *videographer* kembali ke kantor untuk mengambil barang-barang pribadi dan juga mengembalikan barang-barang yang telah digunakan untuk *shooting*. Keesokan harinya adalah hari dimana proses editing video dan *photo* dilakukan. *photo* yang bagus dijadikan satu oleh penulis di dalam sebuah folder lalu mulai di edit menggunakan lightroom.



Gambar 3.24. *Timeline editing* lightroom Naomi Sahira

(Sumber: Data Pribadi)

Banyaknya foto yang di edit membuat penulis harus membuat preset untuk *hunting* collab bersama Naomi Sahira. ini adalah hasil beberapa editan penulis dari *photo-photo* Naomi Sahira.



Gambar 3.25. Hasil Editing 1

(Sumber: Data Wearinasia)



Gambar 3.26. Hasil Editing 2

(Sumber: Data Wearinasia)



Gambar 3.27. Hasil Editing 3

(Sumber: Data Wearinasia)

Hasil-hasil foto yang telah diedit dijadikan menjadi satu folder untuk dapat di up di instagram. Penulis seringkali bertanya pendapat kepada bagian Design untuk bertanya apakah warna yang telah di edit sesuai atau ada kekurangan. Setelah proses edit *photo* telah selesai penulis melanjutkan untuk mengedit di bagian video dengan konsep *adventure* yang rindu

dengan seseorang. *Script VO* dibuat penulis dan ditunjukkan kepada *videographer* serta Pembimbing lapangan magang untuk di setujui.

Script VO
Collab Video with Naomi Sahira

Langkah ku terhenti ketika aku berbicara tentang angin
Angin yang membawaku kemana aku akan pergi
Hampa rasanya tanpa mu disini
Tapi angin selalu berhasil mengisi kesepian ini
Tapi aku tau
Angin tetaplah angin
Dan kamu tetaplah kamu
Hai kamu yang jauh disana
Apa Kabar?
Aku Merindukanmu

Gambar 3.28. Script VO Collab Video

(Sumber: Data Pribadi)

Setelah disetujui penulis mulai melakukan rekaman VO terlebih dahulu lalu mulai mengedit video. Pada saat penulis ingin melakukan tahap selanjutnya yaitu edit video penulis mendapatkan kendala bahwa premiere milik penulis yang berada di laptop penulis tidak dapat dibuka dan tidak dapat dioperasikan. Penulis berusaha mencari solusi yang tepat, penulis meminta bantuan *videographer* tetapi *videographer* juga tidak mempunyai premiere pro dan tidak mengerti mengapa *software* penulis tidak bisa dibuka. Keterbatasan waktu membuat penulis akhirnya mengedit video dengan imovie untuk sementara waktu sebagai hasil kasar yang harus ditunjukkan kepada *supervisor* untuk diberikan revisi supaya dapat di *up* di sosial media.

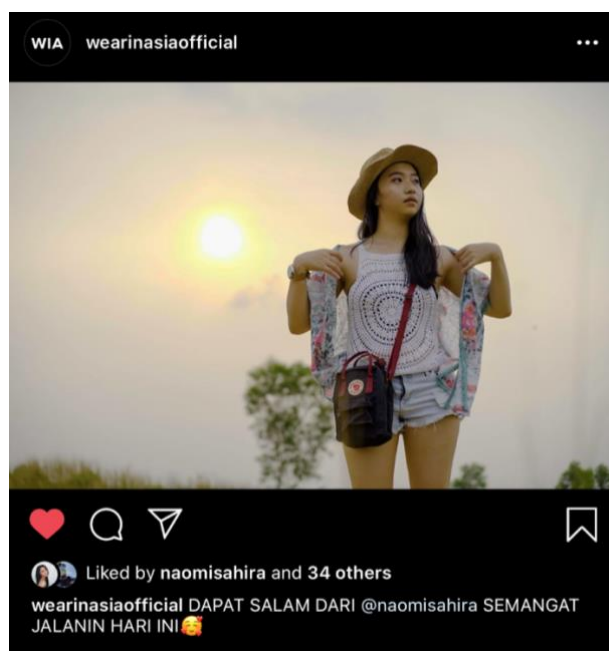
Penulis menunjukkan hasil editing dan menjelaskan bahwa akan di edit ulang menggunakan premiere di PC atau komputer pada saat pulang dari kantor tetapi *supervisor* mengatakan bahwa hasil yang telah saya edit sudah bagus dan tidak perlu untuk diedit ulang kembali, hanya tinggal di render dan di *up* di sosial media.



Gambar 3.29. *Timeline editing* di imovie

(Sumber: Data Pribadi)

Penulis mulai up foto dan video hasil final yang telah penulis edit ke sosial media instagram sebagai hasil *final*.



Gambar 3.30. Postingan Instagram *photo 1*

(Sumber: Instagram @Wearinasiaofficial)



Gambar 3.31. Postingan Instagram *photo 2*

(Sumber: Instagram @Wearinasiaofficial)



Gambar 3.32. Postingan Instagram *photo 3*

(Sumber: Instagram @Wearinasiaofficial)



Gambar 3.33. Postingan Instagram Video Naomi Sahira

(Sumber: Instagram @wearinasiaofficial)

c. Project *Catalog / product brand* yang ada di Wearinasia

Sejak penulis masuk untuk melakukan praktik kerja magang di wearinasia penulis diberikan tanggung jawab untuk foto *product* maupun juga foto katalog *brand-brand* yang ada di Wearinasia. Diawal penulis akan mendapatkan daftar nama-nama *brand* yang akan dibuatkan foto katalog. *Brand* pertama yang penulis foto serta edit adalah Theodor.

Theodor

Gambar 3.34 Logo Theodor

(Sumber: Data Wearinasia)

Theodor adalah sebuah *brand* tas yang bermacam-macam mulai dari *sling bag* maupun juga *waist bag*. Theodor adalah tas lokal yang dijual di Wearinasia. Pembimbing lapangan magang memberikan tanggung jawab untuk membuat sebuah foto yang memang dapat di *update* di instagram, website dan juga dapat dipromosikan seperti di facebook dan *platform-platform* promosi lainnya. Penulis menghubungi bagian admin untuk mendapatkan nota barang apa saja yang penulis ambil. Setelah mendapatkan nota tersebut penulis menukar nota tersebut dengan barang yang mau dipinjam untuk di foto kepada kepala gudang. Foto dimulai pada saat barang sudah diantarkan ke studio.

Penulis terkadang meminta tolong *videographer* untuk membantu mensetting *lighting* dan juga *background* untuk foto. Setelah semuanya sudah siap penulis mulai menyusun barang satu persatu untuk di foto dari setiap *angle*.



Gambar 3.35 Foto Theodor Bagian Depan

(Sumber: Data Wearinasia)



Gambar 3.36 Foto Theodor Bagian Belakang

(Sumber: Data Wearinasia)



Gambar 3.37 Foto Theodor Bagian Dalam

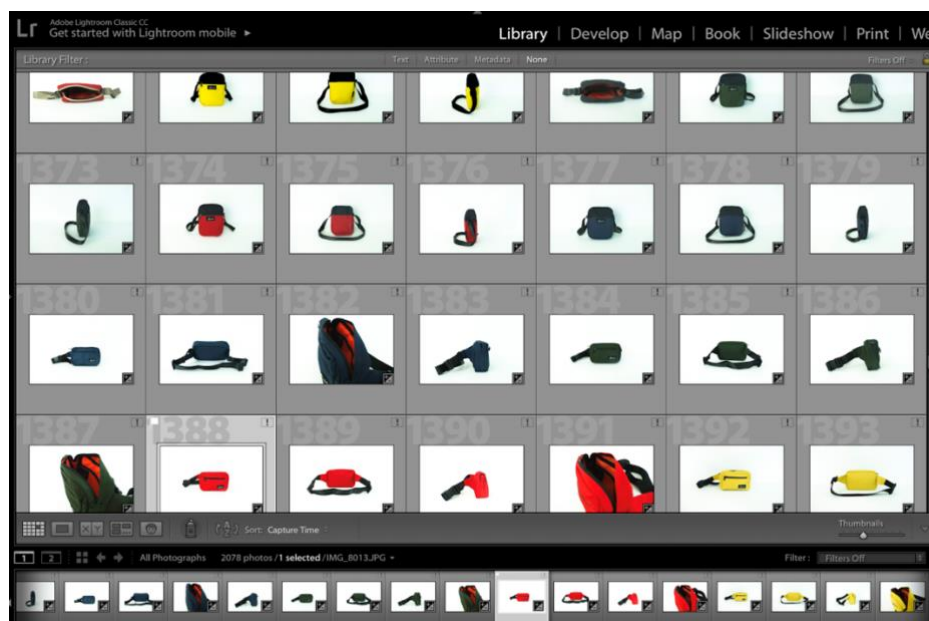
(Sumber: Data Wearinasia)



Gambar 3.38 Foto Theodor Bagian Samping

(Sumber: Data Wearinasia)

Barang yang telah difoto oleh penulis akan di edit kembali oleh penulis karena *background* yang dihasilkan harus berwarna putih polos, sedangkan foto asli masih terdapat beberapa *shadow* yang terlihat. Penulis mengedit semua foto yang telah di foto melalui *lightroom*.



Gambar 3.39 Home Foto Lightroom

(Sumber: Sumber Pribadi)

Penulis mengedit foto-foto tersebut dengan mengoptimalkan *lightroom* supaya *background* foto menjadi warna putih sehingga tidak ada bayangan yang mengganggu.



Gambar 3.40 Hasil Foto Katalog yang telah diedit

(Sumber: Data Wearinasia)

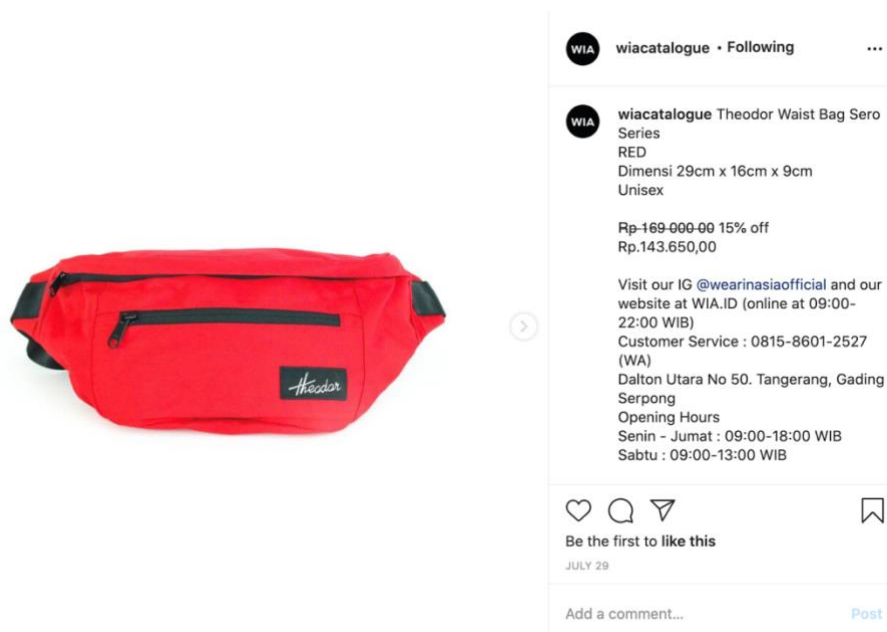
Semua foto yang telah diedit oleh penulis, akan penulis tunjukkan hasil perdana tersebut kepada *supervisor*. Setelah seluruhnya di *approve* penulis akan mulai menyusun gambar mana yang akan terlebih dahulu di up di instagram @wiacatalogue. Instagram @wiacatalogue ini adalah instagram terbaru dari WIA yang sebelumnya tidak pernah ada dan ini menjadi instagram perdana dan diserahkan tanggung jawabnya kepada penulis untuk diolah menjadi katalog. Akun @wiacatalogue yang sebelumnya hanya memiliki 0 *followers* sekarang telah memiliki 104 *follower*, Hal ini dapat dicapai oleh penulis karena setiap penulis *posting* gambar yang berada di instagram @wearinasia penulis tidak lupa untuk mencantumkan instagram @wiacatalogue supaya *customer* dari WIA dapat *aware* bahwa ada instagram baru WIA yang *memposting* katalog-katalog atau barang-barang yang tersedia di WIA.



Gambar 3.41 Instagram @wiacatalogue

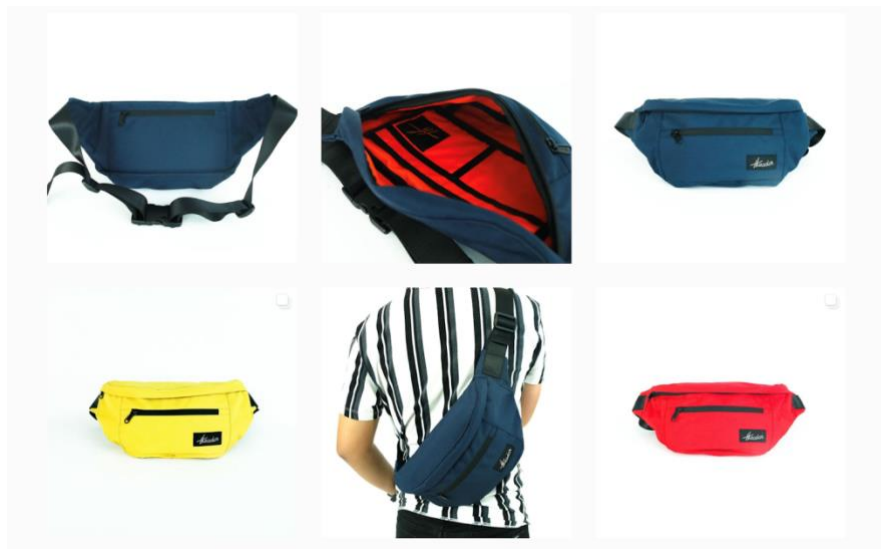
(Sumber: Instagram @wearinasia)

Setelah segala persiapan editing foto telah selesai penulis langsung menulis caption untuk instagram dan supaya dapat di up di instagram @wiacatalogue. Caption yang dibuat sesuai dengan barang apa yang ada di dalam gambar, jenis, warna, ukuran atau dimensi dan sebagainya. Penulis diberi saran oleh *supervisor* bahwa alangkah baiknya jika di *feeds* instagram terdapat model yang sedang menggunakan barang tersebut sehingga *customer* dapat melihat model tersebut jika digunakan.



Gambar 3.42 Caption dan Postingan Foto Instagram

(Sumber: Instagram @wiacatalogue)



Gambar 3.43 Foto *Brand* Theodor + Model

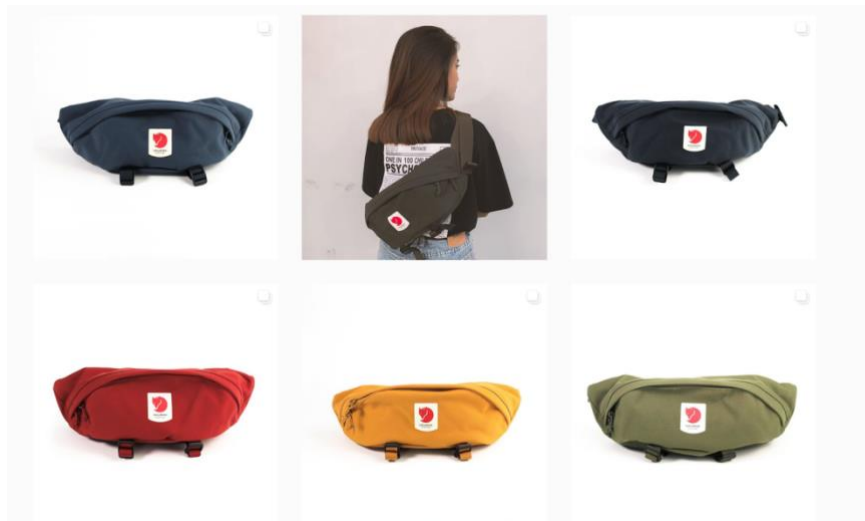
(Sumber: Instagram @wiacatalogue)

Semua tahapan mulai dari proses pengambilan gambar, editing, dan *posting* dilakukan oleh penulis semuanya dan di susun dengan rapi supaya *feeds* instagram terlihat nyaman dipandang. Tahapan-tahapan tersebut dilakukan berulang dengan *brand-brand* yang berbeda-beda tetapi dengan proses yang sama. *Brand-brand* tersebut ada banyak dan bermacam-macam seperti XD Design, Fjallraven Kanken, Kreafunk aGroove speaker, Novesta, Keen, Fjallraven Greenland, Fjallraven Ulvo, Fjallraven Vardag Totepack, Kiowa, Kinto, dan Pressplay. Barang-barang ini adalah barang-barang yang telah berhasil penulis foto dan di *posting* kedalam instagram @wiacatalogue.



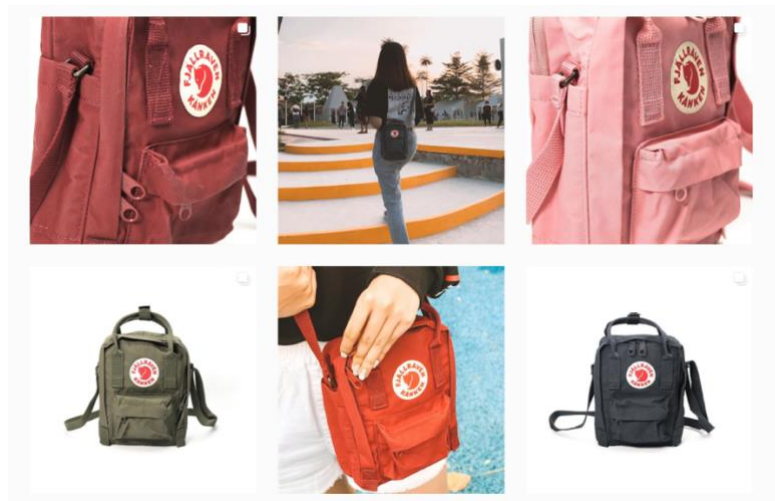
Gambar 3.44 Foto *Brand XD Design + Model*

(Sumber: Instagram @wiacatalogue)



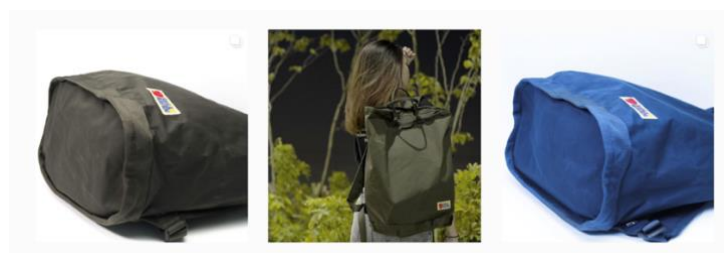
Gambar 3.45 Foto *Brand Fjallraven Ulvo + Model*

(Sumber: Instagram @wiacatalogue)



Gambar 3.46 Foto *Brand Fjallraven Kanken Sling Bag* + Model

(Sumber: Instagram @wiacatalogue)



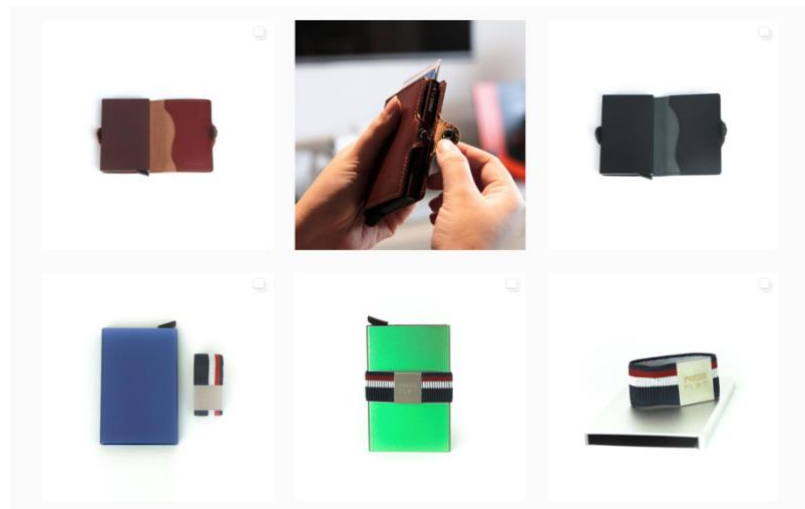
Gambar 3.47 Foto *Brand Fjallraven Vardag* + Model

(Sumber: Instagram @wiacatalogue)



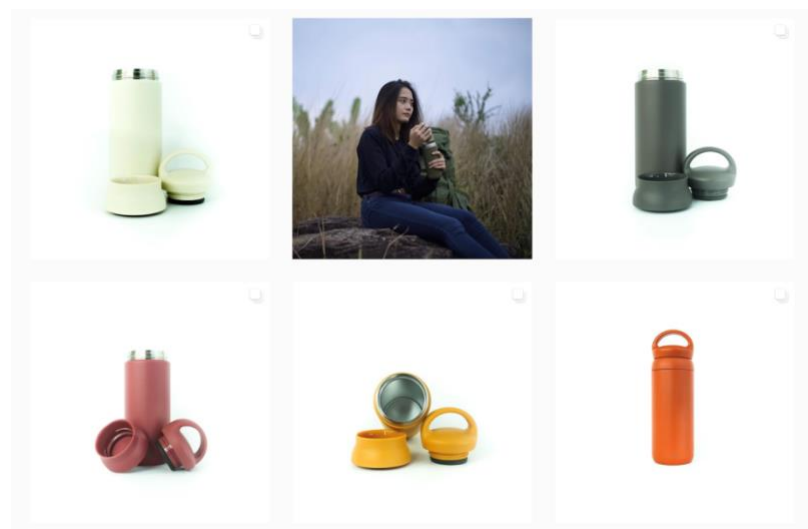
Gambar 3.48 Foto *Brand Kiowa* + Model

(Sumber: Instagram @wiacatalogue)



Gambar 3.49 Foto *Brand* Pressplay + Model

(Sumber Instagram @wiacatalogue)

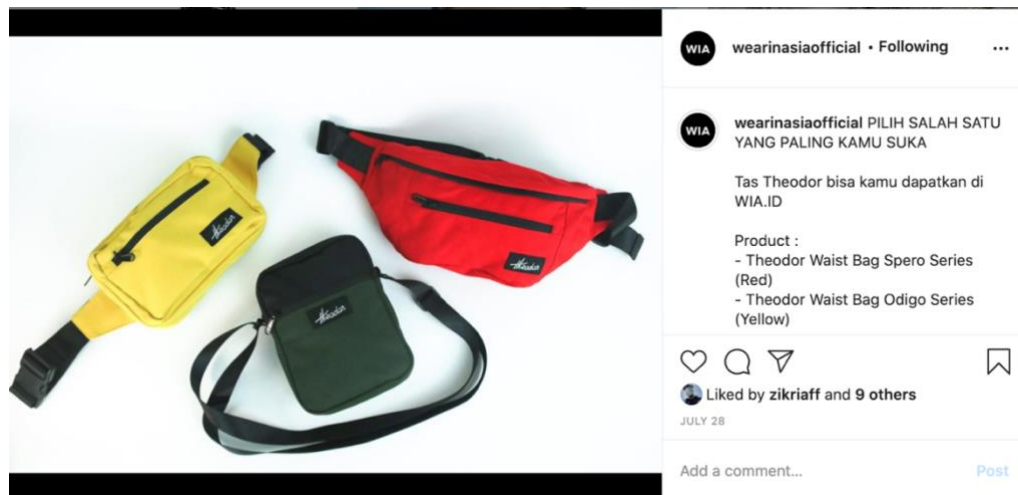


Gambar 3.50 Foto *Brand* Kinto

(Sumber: Instagram @wiacatalogue)

Photo-photo product diluar dari instagram katalog biasanya diminta oleh Pembimbing lapangan magang untuk di up di instagram WIA yang utama yaitu @wearinasiaofficial seperti berisi foto *flat lay* yang tidak hanya berisi *product* dari WIA tetapi juga ada barang lain sebagai pelengkap. Tahapan-tahapan yang dilakukan sama dengan katalog tetapi yang menjadi

perbedaan adalah *photo product* setelah di foto harus ditunjukkan kepada *supervisor* untuk di *approve* atau mungkin ada revisi *angle* maupun juga dari konsep foto. Setelah mendapatkan *approve* foto akan di up di instagram @wearinasiaofficial.



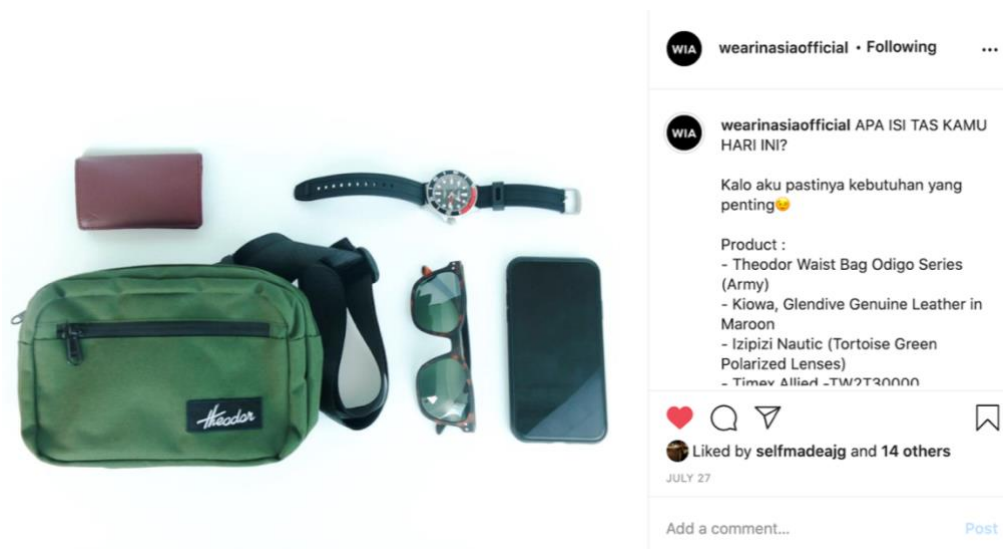
Gambar 3.51 *Photo Product* Theodor

(Sumber : Instagram @wearinasiaofficial)



Gambar 3.52 *Photo Product* Kinto

(Sumber: Instagram @wearinasiaofficial)



Gambar 3.53 *Photo Product* Theodor dan Izipizi

(Sumber: Instagram @wearinasiaofficial)

3.1.1. Kendala yang Ditemukan

Selama penulis melakukan praktik kerja magang di WIA penulis menemukan beberapa kendala yang membuat pekerjaan penulis sedikit terhambat dan target-target yang sudah penulis tentukan sedikit melambat. Penulis memiliki tanggung jawab yang banyak mulai dari menghandle dua instagram yang terdiri dari @Wearinasiaofficial dan juga @Wiacatalogue, dan juga menghandle tiktok dari WIA. Banyak sekali pekerjaan per hari nya untuk mengejar target mingguan dari WIA serta konten-konten WIA sekaligus. Hal ini membuat penulis menjadi kebingungan ketika semua hal telah disusun tetapi harus *shooting* bersama dengan *videographer* untuk membuat konten youtube. Hal ini otomatis akan membuat pekerjaan dari penulis terhenti dan harus beralih fokus ke youtube. *Shooting* yang biasanya akan memakan waktu seharian atau bahkan dapat dua hari jika memang waktu yang telah ditentukan kurang. Hal ini berjalan selama tiga minggu dan selama tiga minggu tersebut banyak target konten yang seharusnya dapat dijadikan konten menjadi terhambat atau bahkan ada yang tidak sesuai target sehingga harus mundur ke minggu depannya lagi.

Hal ini menghambat alur kerja penulis adapun kendala ini menurut penulis sangat merepotkan karena penulis bekerja secara *offline* atau *Work From Office*. Tuntutan serta tanggung jawab yang diberikan kepada penulis terkadang harus dikerjakan di luar kantor dimana artinya adalah di luar jam kerja yang telah ditentukan. Penulis hanya memiliki waktu yang sedikit untuk membuat konten seperti *photo product* dan *shooting product* di studio dan menjadi terhambat jika ada *photo* maupun *video* yang belum terselesaikan dalam sehari karena keesokan harinya lagi penulis memiliki tanggung jawab untuk *product* yang lainnya. Penulis juga seringkali bekerja diluar jam yang telah ditentukan terutama pada saat *weekend* yang seharusnya tidak ada tanggungan pekerjaan lagi. *Supervisor* juga terkadang memberikan pekerjaan pada saat *weekend* seperti pada hari Jumat *supervisor* akan memberitahukan kepada penulis untuk membawa pulang beberapa barang supaya dapat di foto pada saat *weekend* sedangkan kamera yang penulis gunakan tidak hanya milik penulis seutuhnya melainkan juga milik kembaran penulis. Hal ini terkadang membuat penulis kesulitan tetapi karena foto harus tetap dijalankan akhirnya penulis memutuskan untuk tidak menggunakan kamera melainkan menggunakan kamera *handphone*.

3.1.2. Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

Penulis dan Pembimbing lapangan magang yang sekaligus adalah *supervisor* akhirnya menemukan solusi atas kendala yang sedang penulis alami. *Supervisor* mengalihkan beberapa pekerjaan dalam meng-*handle* Instagram kepada divisi *design* dan Instagram yang diserahkan adalah Instagram Katalog karena Instagram katalog sendiri jika waktunya untuk *upload* akan ada banyak gambar yang harus di *upload* dan segala *caption* harus sesuai dengan gambar jika tidak dikerjakan secara detail dan pelan-pelan bisa memungkinkan untuk salah sehingga hal ini terkadang membuat penulis membutuhkan waktu yang lama. Dengan dikurangnya pekerjaan penulis dalam meng-*handle* instagram penulis dapat mengerjakan apa yang

sudah di targetkan perhari dengan tidak kebingungan dengan meng-*handle* instagram yang lainnya.

Kemudian, ketika *videographer* ingin melakukan kerjasama dengan penulis harus mengatakan dua hari atau maksimal satu hari sebelum *shooting* dilakukan supaya penulis dapat mengira-ngira pekerjaan apakah yang harus di *handle* terlebih dahulu supaya tidak ada target yang tertinggal. Penulis juga diringankan dengan postingan instagram di @wearinasia. Penulis hanya perlu *up* konten di instagram sebanyak 4 *post* per hari dari 6 *post* per hari. 4 *post* per hari adalah terdiri dari 2 *post content original* dimana adalah sebuah konten yang dibuat oleh tim Wearinasia sendiri dan 2 *post content* orang lain atau konten *travelling* yang di *re-gram* ke instagram @wearinasiaofficial. Konten yang sebelumnya adalah 3 *post content original* dan 3 *post content re-gram*.

Dengan adanya solusi yang telah diberikan oleh *supervisor* penulis dapat mengerjakan pekerjaannya sesuai dengan takaran dan kemampuan penulis.